

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI *LIVELIHOOD ASSET* DIKAITKAN DENGAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI PASANG
SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***IDENTIFICATION OF LIVELIHOOD ASSETS RELATED WITH
HOUSEHOLD PADDY FARMER'S INCOME TIDAL LAND AT
MULIA SARI VILLAGE TANJUNG LAGO SUB-DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Puspita Dewi
05011181419059**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

IDENTIFIKASI *LIVELIHOOD ASSET* DIKAITKAN DENGAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI PASANG SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Puspita Dewi
05011181419059

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

RINGKASAN

PUSPITA DEWI, Identifikasi *Livelihood Asset* Dikaitkan dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **ELISA WILDAYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur 1) mengukur kondisi modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 2) menganalisis besar pendapatan yang diterima rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin 3) menganalisis hubungan antara modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik dengan pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini di laksanakan di Desa Mulia Sari, Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Pengambilan data di lapangan telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan November 2017. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan metode penarikan contoh yang digunakan adalah pengambilan sampel acak sederhana. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 KK dari 800 KK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran modal dalam rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari berdasarkan lima indikator yaitu modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik mendapatkan nilai indeks 0,69 berada pada kriteria tinggi. Sedangkan, Total rata-rata pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin selama satu tahun yaitu Rp52.180.751 dengan pendapatan rata-rata pada kegiatan usahatani padi sebesar Rp13.198.880, usahatani non padi sebesar Rp 37.698.538, non usahatani sebesar Rp 1.283.332. Berdasarkan uji korelasi spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara modal sumberdaya alam, modal sosial dengan pendapatan usahatani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Terdapat hubungan antara modal sumberdaya alam, modal sosial dengan pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Kata Kunci: Identifikasi, *Livelihood Asset*, Pendapatan, Rumah Tangga Petani

SUMMARY

PUSPITA DEWI, Identification Of Livelihood Assets Associated With Household Income Of Tidal Land Farmers At Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District, Banyuasin Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI** and **ELISA WILDAYANA**)

This study aims to measure 1) measure the condition of human capital, natural resource capital, social capital, financial capital, and physical capital of tidal land farming households in Mulia Sari Village Tanjung Lago Sub-District Banyuasin Regency 2) analyze the income earned by farmer household tidal land in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District, Banyuasin Regency 3) analyze the correlation between human capital, natural resource capital, social capital, financial capital, and physical capital with income of tidal land farmer in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District, Banyuasin Regency.

This research was conducted in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District of Banyuasin Regency. The location selection was done intentionally. Field data collection has been conducted in October 2017 until November 2017. The method used is survey method, with sampling method used is simple random sampling. The number of samples taken as many as 30 families from 800 families.

The results showed that the measurement of capital in tidal land farmer households in Mulia Sari Village based on five indicators namely human capital, natural resource capital, social capital, financial capital, and physical capital get index value of 0,69 are in high criteria. Meanwhile, the average total household income of tidal land farmers in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Banyuasin Regency for one year is Rp 52.180.751 with average income on rice farming activities of Rp 13.198.880, non-rice farming of Rp 37.698.538, non farming of Rp 1283.332. Based on spearman correlation test indicate that there is correlation between natural resource capital, social capital with tidal land farming income in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District of Banyuasin Regency. There is a correlation between natural resource capital, social capital with household income of tidal land farmer in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Sub-District of Banyuasin Regency.

Keywords: Identification, Livelihood Asset, Income, Farmer's Household

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI *LIVELIHOOD ASSET* DIKAITKAN DENGAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI PASANG
SURUT DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG
LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

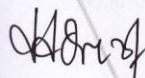
Oleh:

Puspita Dewi
05011181419059

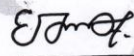
Pembimbing I

**Indralaya,
Pembimbing II**

Maret 2018



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001



Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Identifikasi *Livelihood Asset* Dikaitkan dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Puspita Dewi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP. 197412262001122001
2. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. Sekretaris (.....)
NIP. 196104261987032007
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Anggota (.....)
NIP. 195907281984122001
4. Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 195304201983032001
5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Anggota (.....)
NIP. 195501011985031004

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryati, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspita Dewi
NIM : 05011181419059
Judul : Identifikasi *Livelihood Asset* Dikaitkan dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak sedang tertekan serta tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018



Puspita Dewi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Mei 1995 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Orang tua bernama Bapak Suyono dan Ibu Maryati (Alm). Penulis memiliki kakak laki-laki yang bernama Indra Wanto.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Cinta Manis Ogan Ilir, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Cinta Manis Ogan Ilir, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2014 di SMA Bina Warga 1 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis melakukan kegiatan Praktek Lapangan dengan judul “Pemasaran Cabai Pelangi (*Capsicum annum*) Hasil Produksi Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan melakukan kegiatan magang pada bulan Juni sampai dengan Juli 2017 di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Pada saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pengalaman organisasi kampus yang penulis ikuti diantaranya adalah Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dari tahun 2014 sebagai anggota staf Komunikasi dan Informasi (KOMINFO).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis Panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “Identifikasi *Livelihood Asset* Dikaitkan dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Laporan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan skripsi ini, baik itu berupa dorongan, bimbingan, petunjuk, semangat, kerjasama maupun nasehat dari berbagai pihak terima kasih terutama kepada :

1. Orangtuaku tercinta Bapak Suyono dan Ibu Maryati (Alm.) serta seluruh keluarga Mbak Suci, Mbak Lina, Kakak Indra Wanto yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan do'a dan moral maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi pertama yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan Bapak Ir. Yulius, M.M selaku sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan skripsi ini bisa dilaksanakan

dengan baik.

6. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Penelaah saat seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S, Ibu Dr. Ir. Hj. Maryati Mustofa Hakim, M.Si, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Agribisnis dan Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Kepala Desa dan Ketua kelompok tani di Desa Mulia Sari dan juga Bapak Martosuwarno selaku ketua Gabungan Kelompok Tani yang telah memberikan informasi mengenai petani di Desa Mulia Sari.
10. Kepala dan Staff Kantor Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin yang sudah memberikan informasi terkait penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada masyarakat Desa Mulia Sari yang telah menerima dan bersedia memberikan informasi terkait yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Mbak Dian dan Kak Setyoko serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini.
13. Mbak Peggy, Mbak Khasanah Cahyani, Mbak Dini, Mbak Adel, Mbak Vitra Tiara Permana, Mbak Mayasari yang senantiasa membantu dan mendukung selama penyelesaian skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Marisa, Apita Purnama Sari, Nesa, Utami Wulandari, Ma'rifathul Khasanah, Grazella, Sherly Natalia, Melati Andarini Nafalia, Ria Agustina, Dwi Ulfa Khairani, Miftahul Karima, Mezvi Yunita, Rori Fusilawati, Tria Sari Hartati, Tutik, Mia Audina, Nikken Yulia Dwi Lestari, Kurnia Ayu Lestari, Halifah Tri Sarpika, Virna Alifah Adyani, Tri Arizki, Destiya Rospiani, Devina Pratiwi, Agus Salim, dan teman-teman lainnya yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

15. Temanku Apita Purnamasari dan Marisa yang selalu membantu, mendukung, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Teman seperjuangan Agribisnis 2014 Indralaya maupun Palembang yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis akan sangat berterima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi tulisan yang baik dimasa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dikemudian hari. Amiin.

Indralaya, Maret 2018

Puspita Dewi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1. Gambaran Umum Tanaman Padi.....	5
2.1.2. Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	7
2.1.3. Konsepsi Penghidupan Berkelanjutan.....	7
2.1.4. Konsepsi Pentagon Asset.....	9
2.1.4.1. Modal Manusia.....	11
2.1.4.2. Modal Sumberdaya Alam.....	12
2.1.4.3. Modal Sosial.....	14
2.1.4.4. Modal Finansial.....	16
2.1.4.5. Modal Fisik.....	17
2.1.5. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	18
2.1.6. Konsepsi Usahatani.....	19
2.1.7. Konsepsi Indeks.....	22
2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Pengolahan Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	39
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	39
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi	39
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	40
4.1.4. Sarana Prasarana Jalan dan Transportasi	42
4.1.5. Agama dan Prasarana Ibadah.....	42
4.1.6. Sarana Prasarana Pendidikan	42
4.1.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	43
4.1.8. Komunikasi dan Informasi.....	44
4.2. Identitas Petani Contoh	44
4.2.1. Umur Petani Contoh	44
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	45
4.2.3. Luas Lahan dan Status Lahan Petani Contoh	46
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	47
4.3. Budidaya Padi yang Dilakukan Petani Contoh di Daerah Pasang Surut.....	48
4.3.1. Persiapan Tanam yang Dilakukan Petani Contoh.....	49
4.3.2. Penanaman yang Dilakukan Petani Contoh.....	49
4.3.3. Pemeliharaan yang Dilakukan Petani Contoh.....	49
4.3.4. Panen dan Pasca Panen	51
4.4. Kondisi Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam, Modal Sosial,Modal Finansial, dan Modal Fisik Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari	53
4.4.1. Modal Manusia.....	55
4.4.2. Modal Sumberdaya Alam	63
4.4.3. Modal Sosial	69

	Halaman
4.4.4. Modal Finansial	77
4.4.5. Modal Fisik	86
4.5. Besar Pendapatan yang Diterima Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari	96
4.6. Hubungan Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam, Modal Sosial, Modal Finansial Modal Fisik dengan Pendapatan Usahatani Padi.....	104
4.7. Hubungan Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam, Modal Sosial, Modal Finansial, Modal Fisik dengan Pendapatan Rumah Tangga	110
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	117
5.1. Kesimpulan	117
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Per Kabupaten di Sumatera Selatan 2015.....	2
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran Modal	33
Tabel 3.2. Interval dan Kriteria Modal	36
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Desa Mulia Sari, 2017.....	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mulia Sari, 2017.....	41
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mulia Sari, 2017.....	41
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan di Desa Mulia Sari	43
Tabel 4.5. Prasarana Kesehatan di Desa Mulia Sari	44
Tabel 4.6. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Mulia Sari,	45
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Mulia Sari, 2017	45
Tabel 4.8. Klasifikasi Luas Lahan Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2017.....	46
Tabel 4.9. Klasifikasi Status Lahan Petani Contoh di Mulia Sari, 2017...	47
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2017	48
Tabel 4.11. Nilai Indeks Indikator Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam Modal Sosial, Modal Finansial, dan Modal Fisik Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari, 2017	54
Tabel 4.12. Nilai Indeks Parameter Modal Manusia Dalam Rumah Tangga Petani Padi Pasang di Desa Mulia Sari, 2017	56
Tabel 4.13. Nilai Indeks Parameter Modal Sumberdaya Alam Dalam Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari, 2017	64
Tabel 4.14. Nilai Indeks Parameter Modal Sosial Dalam Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari, 2017	70
Tabel 4.15. Data Kelompok Tani di Desa Mulia Sari, 2017.....	73
Tabel 4.16. Nilai Indeks Parameter Modal Finansial Dalam Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari, 2017.....	78

Tabel 4.17. Nilai Indeks Parameter Modal Fisik Dalam Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari, 2017.....	87
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Produksi Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari.....	96
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari.....	97
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Variabel Petani Contoh	98
Tabel 4.21. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari	100
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung dan Semangka....	101
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan Usahatani Jagung dan Semangka	102
Tabel 4.24. Rata-rata Pendapatan di Luar Usahatani di Desa Mulia Sari...	103
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Contoh Desa Mulia Sari.....	103
Tabel 4.26. Hubungan Modal dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari	105
Tabel 4.27. Hubungan Modal dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Desa Mulia Sari.....	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Kerja Penghidupan Berkelanjutan	9
Gambar 2.2. Pentagon <i>Asset Livelihood</i>	10
Gambar 2.3. Model Pendekatan Diagramatik	24
Gambar 4.1. Gabah Kering Panen yang di Hasilkan Petani di Desa Mulia Sari, 2017	52
Gambar 4.2. Pentagon <i>Asset Livelihood</i> Keseluruhan Modal	54
Gambar 4.3. Diagram Jaring Laba-Laba Modal Manusia	57
Gambar 4.4. Fasilitas Kesehatan di Desa Mulia Sari	60
Gambar 4.5. Pos Penyuluhan Desa	62
Gambar 4.6. Fasilitas Pendidikan di Desa Mulia Sari	63
Gambar 4.7. Diagram Jaring Laba-Laba Modal Sumberdaya Alam	64
Gambar 4.8. Indeks Pertanaman	66
Gambar 4.9. Lahan Petani Contoh	67
Gambar 4.10 Akses Sumberdaya Air	68
Gambar 4.11. Akses Sumberdaya Hutan	69
Gambar 4.12. Diagram Jaring Laba-Laba Modal Sosial	71
Gambar 4.13. Gabungan Kelompok Tani	74
Gambar 4.14. Diagram Jaring Laba-Laba Modal Finansial	79
Gambar 4.15. Taman teknologi Pertanian Tanjung Lago	84
Gambar 4.16. Lembaga Peminjaman Modal Petani	85
Gambar 4.17. Diagram Jaring Laba-Laba Modal Fisik	88
Gambar 4.18. Pintu Saluran Air	90
Gambar 4.19. Mesin <i>Combine Harvester</i>	91
Gambar 4.20. Akses Jalan Besar	92
Gambar 4.21. Kondisi Rumah Petani Contoh	93
Gambar 4.22. Akses Jalan di Lingkungan	93
Gambar 4.23. Pasar KTM (Kota Terpadu Mandiri)	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.	124
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	125
Lampiran 3. Modal Manusia	126
Lampiran 4. Nilai Indeks Modal Sumberdaya Alam	129
Lampiran 5. Nilai Indeks Modal Sosial	131
Lampiran 6. Nilai Indeks Modal Finansial	134
Lampiran 7. Nilai Indeks Modal Fisik	137
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Petani Contoh	140
Lampiran 9. Biaya Benih Usahatani Padi	141
Lampiran 10. Biaya Karung Petani Contoh	142
Lampiran 11. Biaya Pestisida Petani Contoh.....	143
Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Contoh	144
Lampiran 13. Produksi dan Penerimaan Usahatani Padi	145
Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Padi.....	146
Lampiran 15. Biaya Produksi Total Jagung	147
Lampiran 16. Biaya Produksi Total Semangka.....	148
Lampiran 17. Penerimaan Jagung	149
Lampiran 18. Penerimaan Semangka.....	150
Lampiran 19. Pendapatan Jagung	151
Lampiran 20. Pendapatan Semangka	152
Lampiran 21. Pendapatan Non Usahatani	153
Lampiran 22. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Contoh	154
Lampiran 23. Hubungan Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam Modal Sosial, Modal Finansial, Modal Fisik dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari	155
Lampiran 24. Hubungan Modal Manusia dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari.....	156

	Halaman
Lampiran 25. Hubungan Modal Sumberdaya Alam dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari.....	157
Lampiran 26. Hubungan Modal Sosial dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari.....	158
Lampiran 27. Hubungan Modal Finansial dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari.....	159
Lampiran 28. Hubungan Modal Fisik dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Mulia Sari	160
Lampiran 29. Hubungan Modal Manusia, Modal Sumberdaya Alam, Modal Sosial, Modal Finansial, dan Modal Fisik dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari.....	161
Lampiran 30. Hubungan Modal Manusia dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari.....	162
Lampiran 31. Hubungan Modal Sumberdaya Alam dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari	163
Lampiran 32. Hubungan Modal Sosial dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari.....	164
Lampiran 33. Hubungan Modal Finansial dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Mulia Sari.....	165
Lampiran 34. Hubungan Modal Fisik dengan Pendapatan Rumah Tangga Petanidi di Desa Mulia Sari	166
Lampiran 35. Kuisisioner Penelitian	167

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang berarti bahwa dalam fokus perekonomian dan pembangunannya bertumpu pada sektor pertanian. Hal ini didukung oleh kondisi geografis negara Indonesia. Sektor pertanian mempunyai beberapa peranan sub-sektor diantaranya yaitu sub-sektor tanaman pangan sub-sektor hortikultura, sub-sektor perkebunan, dan sub-sektor perikanan. Sebagian besar mayoritas penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian (Badan Pusat Statistik 2016).

Kekayaan alam Indonesia yang tersebar di lima pulau menjadi kekuatan yang besar untuk meningkatkan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional. Program pembangunan pertanian pada hakekatnya adalah rangkaian upaya untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya sistem agribisnis, serta usaha-usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan, berkelanjutan serta desentralisasi dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat (Sukadi, 2007). Dalam mendorong kegiatan usahatani tersebut tentunya peran modal menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang usahatani. Pada kenyataannya tidak semua petani memiliki modal yang cukup. Permasalahan modal masih menjadi permasalahan klasik hingga saat ini dan akan berdampak pada produktivitas dan pendapatan yang dihasilkan.

Sumatera Selatan termasuk salah satu Provinsi yang terus mengalami peningkatan dalam memproduksi padi. Hal ini dapat dilihat dari data produksi padi yang pada tahun 2015 sebanyak 4,25 juta ton naik sebesar 577,49 ribu ton (15,73 persen) dibandingkan dengan tahun 2014 sekitar 3,67 juta ton (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi sebagai pemasok kebutuhan beras nasional, didukung oleh luas lahan persawahan sebesar 871.815 ha yang terdiri dari sawah irigasi, lebak, tadah hujan, lahan kering, dan pasang surut. Salah satu daerah yang

menjadi wilayah yang luas lahan sawahnya cukup besar adalah Kabupaten Banyuasin. Seperti disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Sawah Per Kabupaten di Sumatera Selatan 2015

No	Kabupaten	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
1	Ogan Komering Ulu	3.244	5.628	8.872
2	Ogan Komering Ilir	650	185.348	185.998
3	Muara enim	6.395	20.622	27.017
4	Lahat	15.845	1.680	17.525
5	Musi Rawas	13.421	17.030	30.451
6	Musi Banyuasin	0	66.810	66.810
7	Banyuasin	0	226.518	226.518
8	OKU Selatan	16.099	1.941	18.040
9	OKU Timur	43.506	42.114	85.620
10	Ogan Iir	0	67.627	67.627
11	Empat Lawang	13.105	986	14.091
12	Pali	0	6.579	6.579
13	Musi Rawas Utara	415	6.716	7.131

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu wilayah produsen pangan di Provinsi Sumatera Selatan yang sebaran potensi lahannya didominasi oleh jenis lahan sub-optimal yang produktifitas lahannya dalam menghasilkan komoditi lahan diduga lebih rendah dari jenis lahan optimal. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra produksi padi terbesar dan bumi lainnya. Desa Mulia Sari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tanjung Lago yang memanfaatkan lahan tipologi sub-optimal untuk digarap sebagai usahatani padi. Penduduk Desa Mulia Sari ini merupakan masyarakat transmigrasi yang

mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Pada awal dibuka Desa Mulia Sari sebagai kawasan transmigrasi, rata-rata petani transmigran dari Jawa tidak memahami cara pengelolaan lahan persawahan di lahan basah. Kesulitan petani menggarap lahan mengakibatkan petani mengalami gagal panen. Kondisi ini menjadi faktor utama petani di Desa Mulia Sari menjual areal persawahan kepada masyarakat transmigrasi lainnya, penduduk lokal, dan orang Tionghoa yang berdomisili di luar Desa Mulia Sari. Kondisi ini mempersempit kepemilikan dan penguasaan lahan pertanian (Jamal *et al.*, 2002).

Sebagian besar penduduk masyarakat Desa Mulia Sari ini bermata pencaharian sebagai petani dan komoditi yang diusahakan seperti padi, jagung, kelapa, dan semangka. Komoditi padi memasuki musim tanam pada saat awal musim penghujan pada bulan Oktober, untuk itu masyarakat yang menggantungkan hidupnya bermata pencaharian sebagai petani melakukan pola usahatani tumpang sari untuk mengisi sebagian lahan yang digunakan dalam berusahatani padi dimanfaatkan untuk menanam jenis komoditi lainnya pada saat tidak memasuki musim tanam padi.

Penghidupan berkelanjutan sebagai suatu penghidupan yang meliputi kemampuan atau kecakapan, aset-aset (simpanan, sumberdaya, *claims*, dan akses) dan kegiatan yang dibutuhkan untuk sarana untuk hidup. Suatu penghidupan dikatakan berkelanjutan jika dapat mengatasi dan memperbaiki diri dari tekanan dan bencana, menjaga atau meningkatkan kecakapan dan aset-aset, dan menyediakan penghidupan berkelanjutan untuk generasi berikutnya dan yang memberi sumbangan terhadap penghidupan-penghidupan lain pada tingkat lokal dan global dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Chambers dan Conway, 1992). Aset penghidupan di kelompokkan ke dalam lima kelompok yang disebut pentagon aset. Pentagon aset terdiri dari modal manusia (*human capital*), modal sumberdaya alam (*natural capital*), modal keuangan (*financial capital*), modal sosial (*social capital*), dan modal fisik (*physical capital*) (DFID, 2001).

Dalam menjalankan kegiatan usahatani modal menjadi salah satu faktor penunjang penting bagi petani dalam menjalankan usahatannya, modal yang sering diperhatikan hanya tertuju pada modal finansial saja, kenyataannya terdapat

sumber-sumber modal lain yakni, modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik. Faktualnya, untuk meningkatkan pendapatan petani dibutuhkan semua modal tersebut. Berdasarkan penelitian di lapangan kondisi modal dalam rumah tangga petani di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin memiliki kriteria tinggi dengan tingkat pendapatan yang bervariasi setiap petani. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ‘Identifikasi *Livelihood Asset* Dikaitkan dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Pasang Surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.’

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan yang diterima rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah terdapat hubungan antara modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik dengan pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini bertujuan

1. Mengukur kondisi modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis besar pendapatan yang diterima rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

3. Menganalisis hubungan antara modal manusia, modal sumberdaya alam, modal sosial, modal finansial, dan modal fisik dengan pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis dan memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA.

- Azhar, C. 2010. Kajian Morfologi Dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*)Varietas Cibogo Hasil Radiasi Sinar Gamma Pada Generasi M3. Fakultas Pertanian, Medan.
- Badan Pusat Statistik .2016. Statistik Perdagangan Luar Negeri ekspor 2015. Jilid I, Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Data Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Provinsi Lampung tahun 2014. Berita Resmi Statistik. Lampung.
- _____. 2015. *Luas Lahan Persawahan per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Coleman,J.S, 2008. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Cooper, L dan J.A Ellent, 2000. Public Participation and Social Acceptability in the Philippines ETA Process. *Journal of Environmental Assesment Policy and Management*, Vol 2 No 3. Tahun 2000.
- Chambers, R. and G. Conway. 1992. *Sustainable rural livelihoods: Practical Concepts for The 21 stCentury*. IDS Discussion Paper 296. Brighton: IDS. (pp.7-8). 33.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Kencana.
- Depnakertrans. 2006. Data dan informasi ketenagakerjaan; ragam data, informasi dan publikasi ketenagakerjaan; penganggur terbuka menurut pendidikan dan jenis kelamin, Tahun 2005, http://www.nakertrans.go.id/pusdatinnaker/BPS/Penganggur/index_penganggur.php Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017

- DFID. 2001. *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development, <http://www.livelihoods.org/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.
- Ellis. 2000. *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford. Oxford University Press.
- Hassei, 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasembada Beras Indonesia*, Skripsi S1 (Tidak Dipublikasikan). Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, Bogor.
- Hanum, Chairani. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman (Jilid 1)*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Hasanah, I. 2007. *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 hal.
- Hasbullah, J, 2006. *Social Capital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR United Press. Jakarta.
- Hayami Y, dan Godo Y. 2005. *The Three Agricultural Problems in the Disequilibrium of World Agriculture*. *Asian Journal of Agriculture and Development* 1(1).
- Jamal E, dan Syahyuti, AM. Harun. 2002. *Reforma Agraria dan Masa Depan Pertanian*. *Jurnal Litbang Pertanian*. 21(4): 133-139.
- Mariyanah. 2008. *Pengaruh Bantuan Langsung Pinjaman Masyarakat Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah Di Kab Penajam Paser Utara Kalimantan Timur*, Tesis S2 (Tidak Dipublikasikan). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mankiw, Gregory. 2006. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maes, Johan. 2003. *Modeling Small Business Profitability. An Empirical Test In The Construction Industry*, Working Paper teunpunt Ooi:

August 2003 Paper Presented At The Academy of Management Annual Meeting, August 1-6, 2003, Seattle (Wa)

- Nuhung, I.A. 2015. Faktor-Faktor yang Memotivasi Petani Menjual Lahan dan Dampaknya di Daerah Suburban. *Jurnal Agro Ekonomi* 33(1):17–33.
- Purwoto, A., I.W. Rusastra, B. Winarso, T.B. Purwantini, A.K. Zakaria, T. Nurasa, D. Hidayat, C. Muslim, dan C.R. Adawiyah. 2011. Panel Petani Nasional (Patanas): Dinamika Indikator Pembangunan Pertanian dan Perdesaan di Wilayah Agroekosistem Lahan Kering Berbasis Sayuran dan Palawija. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Pranadji, T.
2006. Penguatan Modal Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Dalam Pengelolaan Agro Ekosistem Lahan Kering. *Journal Agro Ekonomi. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. Vol 24. No 2. Tahun 2006.
- Prihatman, K. 2000. Budidaya Padi. Pendayagunaan dan Pemasarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta hal 3-7
- Pasanen, Mika. 2003. In search of factors affecting SME performance; The case of eastern Finland, Doctoral Dissertation, Faculty of Business and Information Technology of The University 2003, Department of Business and Management University of Kuopio, www.Uku.Fi/Kirjasto/Julkaisutoiminta/Julkmyyn.Htm. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017
- Rachmat, M. dan C. Muslim. 2013. Peran dan Tantangan Implementasi UU 41/2009 dalam Melindungi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Dalam Kemandirian Pangan Indonesia dalam Perspektif Kebijakan MP3I. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Rahmawati, D, 2011. Model Hubungan Modal Sosial, Kepercayaan dan OCB di PDAM Tirta Kehuripan Kab. Bogor. Tesis . Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.

- Ritung, S. 2011. Karakteristik dan sebaran lahan sawah di Indonesia. Hlm 83-98. Dalam. *Prossiding Seminar Nasional Teknologi Pemupukan dan Pemulihan lahan Terdegradasi*. Balai Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sarwono, J. 2012. *Path Analysis dengan SPSS : Teori, Aplikasi Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. PT Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Susilowati, S.H., T.B. Purwantini, Supriyati, W.K. Sejati, D. Hidayat, M. Maulana, A.M. Ar-Rozi, dan R.D. Yofa. 2012. Panel Petani Nasional (Patanas): Dinamika Indikator pembangunan Pertanian dan Perdesaan di Wilayah Agroekosistem Lahan Kering Berbasis Perkebunan. Laporan Penelitian. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Sudaryanto, T., S.H. Susilowati, dan Sumaryanto. 2009. Increasing Number of Small Farms in Indonesia: Causes and Consequences. 111 EAAE-IAAE Seminar 'Small Farms: Decline or Persistence'. University of Kent. Canterbury, UK
- Sirojuzilam, 2008. Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional. Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara. Pustaka Bangsa Press. Medan.
- Saragih, Sebastian. Dkk. 2007. *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)*. Jakarta.
- Svarstad, H, K. Daugstad, O.I. Vistod, I. Gulvik, 2006. New Protected Areas in Norway: Local Participation Without Gender Equality. Mountain Research and Development. Vol. 26 No. 1 Tahun 2006.
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilowati, R, 2005. Peran Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Program Hutan Kemasyarakatan di Kab. Gunung Kidul. Tesis. Program Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.

- Saragih, T.P, 2004. *Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa, Alternatif Pemberdayaan Desa*. Jakarta: Cv. Cipruy.
- Samuelson, dkk, 2003. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta:PT Media GlobalEdukasi.
- Soekartawi. 2002. *Biaya dan Pendapatan Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Syukur, M. 2002. Analisis Keberlanjutan dan Perilaku Ekonomi Peserta Skim Kredit Rumah Tangga Miskin. Disertasi. (Tidak Dipublikasikan.) Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Sinukaban, N. 1999. Sistem Pertanian Konservasi Kunci Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Makalah pada Seminar Sehari “Paradigma Baru Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumberdaya Lahan yang Berkelanjutan”, dalam Rangka Dies Natalis ke-43 FP USU Medan, 4 Desember 1999.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Non Parametrik*. Gramedia. ISBN. 979-403-037-6. Jakarta.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. *Makro Ekonomi*. Jakarta: IKAPI
- Soentoro, Supriyati, dan Erizal J. 1992. Sejarah Perkreditan Pertanian Subsektor Tanaman Pangan. Dalam Perkembangan Perkreditan di Indonesia. Andin H. Taryoto, Abunawan M., Soentoro, dan Hermanto (eds.) Monograph Series No. 3. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Todaro, M.P. & Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*. Jakarta: Erlangga.